



Journal of Human And Education

Volume 4, No. 1, Tahun 2024, pp 332-340

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Pelatihan Teknis Penggunaan Aplikasi Artificial Intelligences (AI) Chat Gpt Dan Bard AI Sebagai Alat Bantu Bagi Mahasiswa Dalam Mengerjakan Tugas Perkuliahan

Annisa Nuraisyah Annas¹, Gatot Wijayanto², Didik Cahyono³, Muh. Safar⁴, Ilham⁵

Universitas Muhammadiyah Gorontalo¹, Universitas Riau², Universitas Mulawarman³, Universitas Muhammadiyah Bone⁴, UIN Sunan Ampel Surabaya⁵

Email: ra_rasya@yahoo.com¹, gatot.wijayanto@lecturer.unri.ac.id², didikcahyono86@gmail.com³, safarmuhammad785@gmail.com⁴, ilham@uinsa.ac.id⁵, annisanuraisyahannas@umgo.ac.id⁶

Abstrak

Penelitian pengabdian ini mempunyai tujuan untuk mengajarkan mahasiswa tentang penggunaan aplikasi Artificial Intelligences (AI) yaitu Chat GPT dan BARD AI sebagai alat bantu dalam mengerjakan tugas perkuliahan. Pertumbuhan pesat teknologi AI memberikan peluang baru untuk menyederhanakan dan meningkatkan efisiensi dalam proses pembelajaran dan penyelesaian tugas perkuliahan. Pelatihan ini memiliki beberapa tujuan, pertama adalah memberikan pemahaman tentang konsep umum AI serta aplikasinya dalam konteks pendidikan tinggi. Kedua, melatih mahasiswa dalam penggunaan khusus dari dua aplikasi AI yaitu Chat GPT dan BARD AI. Ketiga, memberikan panduan dan tips tentang pengoptimalan penggunaan aplikasi AI untuk membantu penyelesaian tugas perkuliahan dengan efisien dan efektif. Dalam pelatihan ini, mahasiswa akan diajarkan bagaimana menggunakan aplikasi Chat GPT dan BARD AI untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada tugas perkuliahan. Aplikasi Chat GPT menggunakan metode Natural Language Processing (NLP) untuk menjawab pertanyaan berdasarkan input teks, sedangkan BARD AI digunakan untuk mendapatkan referensi dan sumber-sumber penelitian yang sesuai dengan topik tugas perkuliahan. Selain itu, artikel ini juga mencakup beberapa manfaat penggunaan aplikasi AI dalam pembelajaran mahasiswa. Penggunaan aplikasi AI seperti Chat GPT dan BARD AI dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi waktu mereka dalam penyelesaian tugas perkuliahan. Pelatihan teknis penggunaan aplikasi Artificial Intelligences (AI) Chat GPT dan BARD AI memberikan mahasiswa alat bantu yang berguna dalam menyelesaikan tugas perkuliahan. Melalui pemahaman konsep, penggunaan aplikasi, dan panduan pengoptimalan, artikel ini berharap mampu memberikan wawasan dan manfaat bagi mahasiswa yang ingin memanfaatkan teknologi AI sebagai alat bantu secara efisien dalam proses pembelajaran mereka.

Kata Kunci: *Pelatihan Teknis Artificial Intelligences (AI), Chat GPT, Bard AI, Tugas Perkuliahan*

PENDAHULUAN

Penggunaan aplikasi Artificial Intelligences (AI) di Indonesia telah mengalami perkembangan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir (Wahyudi, 2023). AI menjadi salah satu teknologi yang semakin populer dan banyak digunakan dalam berbagai sektor di negara ini. Dalam konteks penggunaan AI di Indonesia, terdapat beberapa aspek yang perlu dibahas secara panjang. Bidang Pendidikan: AI telah digunakan dalam pendidikan di Indonesia sebagai alat bantu untuk membantu proses pembelajaran dan pengajaran. Dengan adanya AI, mahasiswa dapat memanfaatkan aplikasi AI seperti Chat GPT dan BARD AI untuk mendapatkan bantuan dalam mengerjakan tugas perkuliahan. Sistem AI ini dapat memberikan solusi, menjawab pertanyaan, dan memberikan rekomendasi yang relevan dengan materi yang sedang dipelajari. Hal ini membantu mahasiswa dalam memahami konsep-konsep yang sulit dan meningkatkan efisiensi belajar.

Industri dan Bisnis, penggunaan AI juga semakin meningkat dalam industri dan bisnis di Indonesia. Banyak perusahaan menggunakan aplikasi AI untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan rantai pasok, dan meningkatkan pengalaman pelanggan (Muzakir *et al.*, 2023). Contohnya adalah penggunaan chatbot AI untuk layanan pelanggan yang dapat memberikan respon cepat dan akurat kepada pelanggan. Selain itu, AI juga digunakan untuk menganalisis data besar (big data) dan memberikan wawasan bisnis yang berharga untuk pengambilan keputusan strategis.

Di sektor kesehatan, penggunaan AI telah memberikan dampak positif dalam diagnosis penyakit, pemantauan pasien, dan penelitian medis (Tjandrawinata, 2016). Aplikasi AI dapat menganalisis data medis, membantu dokter dalam membuat diagnosis yang lebih akurat, dan memberikan rekomendasi pengobatan yang tepat. Selain itu, AI juga digunakan untuk mengidentifikasi pola dan tren penyakit, serta membantu dalam penelitian dan pengembangan obat baru.

Penggunaan AI juga terlihat dalam sektor transportasi dan logistik di Indonesia. AI digunakan dalam pengaturan lalu lintas, prediksi permintaan transportasi, pengoptimalan rute pengiriman, dan manajemen persediaan (Susilo, 2023). Dengan adanya AI, efisiensi dalam pengiriman barang dapat ditingkatkan, waktu tempuh dapat diprediksi dengan lebih akurat, dan biaya operasional dapat dikurangi.

AI juga digunakan dalam bidang keamanan dan penegakan hukum di Indonesia. Teknologi pengenalan wajah dan deteksi pola perilaku dapat digunakan untuk mengidentifikasi dan mencegah kejahatan. Selain itu, AI juga digunakan dalam menganalisis data kejahatan, mengidentifikasi pola kejahatan, dan membantu penyelidikan kriminal.

Penggunaan aplikasi Artificial Intelligences (AI) di Indonesia memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan inovasi di berbagai sector (Putri, Sotyawardani and Rafael, 2023). Namun, perlu diingat bahwa penggunaan AI juga menimbulkan tantangan, seperti masalah privasi dan etika. Oleh karena itu, perlu adanya regulasi dan kesadaran yang tinggi dalam penggunaan AI agar dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat dan negara.

Pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) bagi mahasiswa di Indonesia telah membawa dampak positif yang signifikan. AI telah membantu dalam berbagai aspek kehidupan mahasiswa, mulai dari pembelajaran hingga penelitian. Dalam pembelajaran, AI digunakan dalam platform e-learning yang memungkinkan mahasiswa untuk mengakses materi secara online, berinteraksi dengan tutor virtual, dan mendapatkan umpan balik instan (Arly, Dwi and Andini, 2023). Ini memberikan fleksibilitas dalam belajar di mana saja dan kapan saja.

Selain itu, AI juga digunakan dalam pengembangan sistem evaluasi otomatis, memungkinkan mahasiswa untuk menerima penilaian yang cepat dan objektif. Sistem ini dapat menganalisis jawaban mahasiswa secara otomatis dan memberikan umpan balik yang spesifik, membantu mereka memperbaiki pemahaman dan keterampilan mereka (Rambung *et al.*, 2023). Dalam penelitian, AI memainkan peran penting dalam menganalisis data yang kompleks dan besar. Mahasiswa dapat menggunakan teknik AI seperti machine learning untuk mengolah data penelitian mereka, melakukan analisis statistik, dan mengidentifikasi pola atau tren yang relevan. Hal ini mempercepat proses penelitian dan memungkinkan mahasiswa untuk menghasilkan temuan yang lebih akurat dan bermakna.

Selain itu, AI juga digunakan dalam pengembangan sistem pengingat dan perencanaan untuk membantu mahasiswa mengatur jadwal studi mereka, mengingatkan batas waktu tugas, dan menyusun rencana belajar yang efektif. Ini membantu mahasiswa meningkatkan produktivitas dan mengelola waktu mereka dengan lebih baik. Pemanfaatan AI bagi mahasiswa di Indonesia juga memberikan peluang untuk mengembangkan keterampilan teknologi yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja (Aman *et al.*, 2023). Mahasiswa dapat belajar tentang konsep-konsep AI, seperti machine learning dan data mining, yang akan menjadi nilai tambah dalam karir mereka di masa depan. Secara keseluruhan, pemanfaatan AI bagi mahasiswa di Indonesia telah membawa manfaat besar dalam pembelajaran, penelitian, pengelolaan waktu, dan pengembangan keterampilan teknologi. Dengan terus menggali potensi teknologi ini, mahasiswa dapat memperoleh keuntungan yang lebih besar dalam perjalanan pendidikan mereka.

Pelatihan teknis dalam penggunaan aplikasi kecerdasan buatan (AI) seperti Chat GPT dan Bard AI memiliki urgensi yang tinggi bagi mahasiswa dalam mengerjakan tugas perkuliahan mereka. Pelatihan ini penting karena dapat meningkatkan efisiensi dalam mengerjakan tugas dan memperluas akses mahasiswa terhadap informasi yang relevan (Yudanta *et al.*, 2023). Dengan pelatihan, mahasiswa dapat memanfaatkan AI untuk mendapatkan saran, informasi, dan solusi cepat yang dapat membantu mereka dalam memahami materi dan menyelesaikan tugas secara efektif. Selain itu, pelatihan ini juga dapat meningkatkan kualitas pekerjaan mahasiswa melalui umpan balik instan dan rekomendasi AI. Selain manfaat praktis, pelatihan ini juga membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan teknologi yang relevan dan dicari oleh pasar kerja. Dengan menguasai penggunaan aplikasi AI, mahasiswa dapat memiliki keunggulan kompetitif di dunia kerja yang semakin tergantung pada teknologi. Dengan demikian, pelatihan teknis AI menjadi penting dalam meningkatkan efisiensi, memperluas akses, meningkatkan kualitas, dan mengembangkan keterampilan mahasiswa dalam mengerjakan tugas perkuliahan mereka. Berdasarkan diskursus di atas maka penting kiranya kegiatan pelatihan teknis penggunaan AI di lakukan dan di uraikan hasil laporannya pada tulisan ini agar bermanfaat bagi masyarakat secara luas.

METODE

Penelitian pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pelatihan Teknis Penggunaan Aplikasi Artificial Intelligences (AI) Chat GPT dan Bard AI sebagai Alat Bantu bagi Mahasiswa dalam Mengerjakan Tugas Perkuliahan" menggunakan metode pelatihan dan pengumpulan data melalui partisipasi mahasiswa. Penelitian ini akan melibatkan sejumlah mahasiswa sebagai peserta yang akan diberikan pelatihan intensif dalam menggunakan aplikasi AI seperti Chat GPT dan Bard AI. Pelatihan akan mencakup pengenalan konsep AI, penggunaan aplikasi AI, dan penerapan dalam

mengerjakan tugas perkuliahan. Metode penelitian ini akan dimulai dengan tahap persiapan, di mana akan dilakukan studi literatur dan identifikasi kebutuhan mahasiswa terkait penggunaan aplikasi AI dalam mengerjakan tugas perkuliahan (Aini N, 2023). Kemudian, akan dilakukan perencanaan pelatihan yang mencakup desain materi, jadwal, dan metode pengajaran yang efektif.

Pelatihan akan dilaksanakan dalam beberapa sesi yang melibatkan interaksi langsung antara peserta dan fasilitator. Peserta akan diberikan pemahaman tentang konsep AI, demonstrasi penggunaan aplikasi AI, serta pelatihan praktis dalam menerapkan AI dalam mengerjakan tugas perkuliahan. Selama pelatihan, akan ada sesi tanya jawab dan diskusi untuk memastikan pemahaman yang baik dan memberikan ruang bagi peserta untuk berbagi pengalaman dan tantangan yang mereka hadapi. Data akan dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan survei yang akan dilakukan sebelum dan setelah pelatihan. Observasi akan dilakukan untuk mengamati kemampuan peserta dalam menggunakan aplikasi AI, sedangkan wawancara akan dilakukan untuk mendapatkan pandangan dan pengalaman peserta terkait manfaat, tantangan, dan perubahan yang mereka alami setelah mengikuti pelatihan. Survei akan digunakan untuk mengumpulkan umpan balik peserta terkait kepuasan dan efektivitas pelatihan. Analisis data akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data yang dikumpulkan akan dianalisis melalui proses pengkodean, kategorisasi, dan temuan akan disusun dalam bentuk narasi yang menggambarkan hasil penelitian secara komprehensif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang efektivitas pelatihan teknis penggunaan aplikasi AI bagi mahasiswa dalam mengerjakan tugas perkuliahan dan memberikan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian ini termasuk bagian dari komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan di perMahasiswaan tinggi dengan memanfaatkan teknologi serta memberikan pelatihan teknis kepada mahasiswa. Tujuan kajian ini ialah untuk mengeksplorasi dampak dari pelatihan teknis penggunaan aplikasi artificial intelligences yaitu Chat GPT dan BARD AI. Program inti dari pengabdian masyarakat yang berjudul "Pelatihan Teknis Penggunaan Aplikasi Artificial Intelligences (AI) Chat GPT dan Bard AI sebagai Alat Bantu bagi Mahasiswa dalam Mengerjakan Tugas Perkuliahan" bisa diuraikan dalam beberapa tahapan utama. Berikut ialah rangkuman program inti yang mencakup langkah-langkah penting pada pelaksanaan program tersebut:

Persiapan Awal:

langkah pertama ialah mengenali sasaran program, yang melibatkan menentukan mahasiswa yang akan menjadi fokus program ini. Selanjutnya, perencanaan jadwal ialah tindakan selanjutnya, di mana kita harus membuat jadwal pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan para peserta yaitu mahasiswa pada perMahasiswaan tinggi. Persiapan materi juga menjadi langkah kunci, yang mencakup penyusunan materi pelatihan termasuk panduan penggunaan penggunaan teknis serta contoh tugas yang di kerjakan dengan AI. Selain itu, rencana logistik juga harus diperhitungkan, yang mencakup pengaturan fasilitas, perangkat keras, serta perangkat lunak yang diperlukan untuk pelatihan.

Pelatihan Mahasiswa

Proses pelatihan teknis penggunaan Chat GPT dan BARD AI dimulai dengan memperkenalkan aplikasi tersebut kepada peserta pelatihan. Para peserta akan diberikan penjelasan tentang konsep AI dan bagaimana aplikasi Chat GPT dan BARD AI dapat digunakan sebagai alat bantu dalam mengerjakan tugas perkuliahan. Setelah pengenalan, dilakukan demonstrasi praktis tentang cara menggunakan aplikasi tersebut. Peserta akan diajarkan bagaimana mengedit video, menambahkan elemen interaktif, serta menciptakan materi pembelajaran yang menarik. Mereka juga akan diberikan contoh penggunaan aplikasi dalam konteks tugas perkuliahan agar peserta dapat melihat potensi penggunaan yang relevan.

Selanjutnya, peserta akan diberikan kesempatan untuk berlatih dan melakukan praktek langsung dengan bimbingan dari fasilitator. Selama sesi ini, peserta akan diberikan tugas atau proyek kecil yang harus mereka selesaikan menggunakan aplikasi Chat GPT dan BARD AI. Fasilitator akan memberikan panduan dan umpan balik bagi peserta untuk membantu mereka memahami dan menguasai penggunaan aplikasi tersebut. Selama pelatihan, waktu akan dialokasikan untuk diskusi, pertanyaan, dan klarifikasi terkait penggunaan aplikasi. Peserta dapat berbagi pengalaman, memecahkan masalah, dan mendapatkan solusi dari fasilitator maupun dari sesama peserta. Diskusi ini membantu peserta memperluas pemahaman mereka tentang penggunaan aplikasi dan memecahkan kendala yang mereka hadapi.

Evaluasi dan Umpan Balik

Evaluasi dijalankan untuk menilai kemampuan peserta dalam memakai Chat GPT dan Bard AI serta membuat tugas perkuliahan dengan AI. Selain itu, survei kepuasan digunakan untuk mengukur efektivitas pelatihan serta mendapatkan masukan dari peserta.

Implementasi di Sekolah

Setelah melalui program pelatihan, mahasiswa mendapatkan dukungan lanjutan berupa bimbingan tambahan dan akses ke sumber daya. Mereka juga diberi kesempatan menggunakan Chat GPT dalam aktivitas perkuliahan sehari-hari. Selama pelaksanaan implementasi ini, terdapat proses pemantauan dan evaluasi yang bertujuan untuk memahami dampak penggunaan AI dalam pembelajaran mahasiswa.

Penyebaran Hasil Pelatihan

Terakhir, hasil pelatihan disebarkan kepada komunitas pendidikan yang lebih luas. Ini mencakup berbagi praktik terbaik yang dihasilkan dari pelatihan serta mendorong kolaborasi antara mahasiswa yang telah mengikuti program untuk berbagi pengalaman serta ide-ide.

Evaluasi Keseluruhan

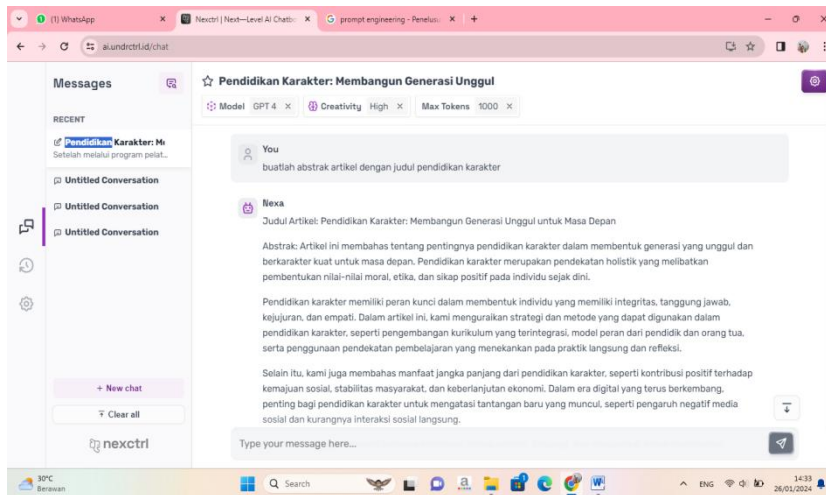
Dalam penilaian menyeluruh terhadap proyek ini, evaluasi dilakukan terhadap semua inisiatif pelatihan dan dampaknya terhadap perbaikan pembelajaran di sekolah-sekolah yang terlibat. Hasil evaluasi tersebut dapat digunakan untuk terus memperbaiki pelatihan dan strategi pelayanan kepada masyarakat di masa depan. Tujuan program-program dalam pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengerjakan tugas perkuliahan dengan efektif dan efisien menggunakan AI Chat GPT dan Bard AI, dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan di perMahasiswaan tinggi. Selain itu, program ini juga membawa manfaat berupa berbagi pengetahuan dan praktik terbaik dalam komunitas pendidikan yang lebih luas, dengan tujuan membawa perubahan yang lebih besar dalam perbaikan sistem pendidikan.

Tabel 1.1 Perbedaan Sebelum dan Sesudah Pelatihan Teknis Chat GPT dan BARD AI Google

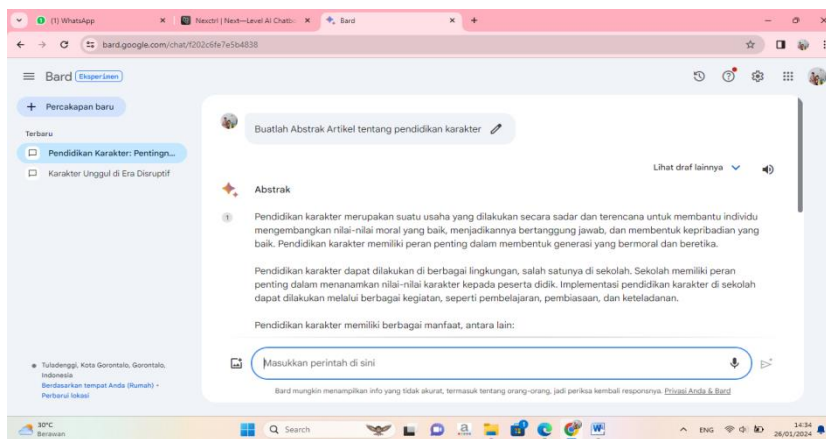
No.	Materi	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan
1.	Pengenalan Chat GPT dan Bard AI	a. Mahasiswa belum mengetahui Website Chat GPT dan BARD AI b. Mahasiswa belum mengetahui cara mengakses Website Chat GPT dan BARD AI c. Belum mengetahui teknis operasional Chat GPT dan BARD AI d. Mahasiswa Belum terampil dalam penggunaan Chat GPT dan BARD AI	a. Mahasiswa sudah mengetahui Website Chat GPT dan BARD AI b. Mahasiswa mengetahui cara mengakses Website Chat GPT dan BARD AI f. Mahasiswa mengetahui teknis operasional Chat GPT dan BARD AI g. d. Mahasiswa mulai terampil dalam

	e.	penggunaan Chat GPT dan BARD AI
2.	Pelatihan Keterampilan Membuat Instruksi (Prompt Engineering)	a. Mahasiswa belum paham dalam membuat instuksi yang baik dalam penggunaan Chat GPT dan BARD AI.
3.	Pelatihan pembuatan tugas perkuliahan dengan Chat GPT dan BARD AI	a. Mahasiswa menjadi terampil dalam membuat instruksi yang baik dalam penggunaan Chat GPT dan BARD AI. a. Mahasiswa menjadi terampil terampil dalam membuat karya ilmiah dengan Chat GPT dan BARD AI

Gambar 1.1 Gambar Tampilan Chat GPT pada Saat Pelatihan



Gambar 1.2 Gambar Tampilan BARD AI pada Saat Pelatihan



Gambar 1.3 Gambar Situasi Mahasiswa dalam Proses Pelatihan Chat GPT dan BARD AI



Hasil analisis ini menunjukkan bahwa dalam pelatihan menggunakan Chat GPT dan Bard AI, keterlibatan siswa dalam pembelajaran meningkat secara signifikan. Mahasiswa yang mengikuti pelatihan mampu mengembangkan kreativitas mereka dengan menggunakan kedua aplikasi tersebut dan efektif dalam menciptakan media pembelajaran interaktif. Mereka memperoleh pemahaman mendalam tentang prinsip dasar desain multimedia dan penerapan pengeditan video, serta integrasi elemen-elemen interaktif dalam materi pembelajaran. Dampaknya berupa pembuatan materi pembelajaran yang lebih menarik, relevan, dan efektif dalam menyampaikan informasi kepada siswa. Penggunaan media pembelajaran interaktif ini juga meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Siswa dapat berinteraksi langsung dengan materi, berpartisipasi dalam aktivitas, menjawab pertanyaan, dan lebih memahami konsep melalui media interaktif yang disediakan oleh program pelatihan. Penelitian juga mencatat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan kinerja belajar siswa setelah melalui pelatihan ini. Materi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif memberikan manfaat dalam pemahaman siswa serta peningkatan hasil evaluasi mereka.

Pelatihan penggunaan Chat GPT dan Bard AI juga mendorong pemanfaatan sumber daya teknologi di sektor pendidikan dengan lebih efektif. Mahasiswa menjadi lebih terampil dalam memanfaatkan teknologi dan perangkat lunak yang ada untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih baik. Selain peningkatan keterampilan teknis, pelatihan ini juga meningkatkan motivasi mahasiswa dalam menggunakan platform AI dalam pembelajaran. Mahasiswa merasa lebih percaya diri dalam menciptakan materi pembelajaran yang menarik dan aktif berpartisipasi dalam penggunaan Chat GPT dan Bard AI. Dalam penelitian ini, mahasiswa yang mengikuti pelatihan melaporkan peningkatan motivasi dan efektivitas mereka dalam memanfaatkan Chat GPT dan Bard AI dalam kegiatan pembelajaran.

Pelatihan ini akan memberikan mahasiswa keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan pendidikan di era digital yang terus berkembang. Mereka akan lebih siap dalam memanfaatkan Chat GPT dan Bard AI untuk mengajar siswa dalam lingkungan digital. Pendekatan pembelajaran interaktif dengan menggunakan platform AI ini dapat meningkatkan daya saing sekolah atau institusi pendidikan dalam menarik siswa dan membangun reputasi yang baik. Dengan demikian, pelatihan kreativitas mahasiswa dalam mengembangkan penggunaan Chat GPT dan Bard AI memiliki manfaat yang tidak hanya bagi mahasiswa, tetapi juga berkontribusi positif dalam peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Hasil dari pelatihan teknis chat GPT dan Bard AI bagi mahasiswa adalah kemampuan yang ditingkatkan dalam memanfaatkan teknologi chat ini sebagai alat bantu dalam mengerjakan tugas perkuliahan. Para mahasiswa telah dilatih dalam penggunaan chat GPT dan Bard AI untuk mencari

informasi, melakukan analisis, dan merumuskan jawaban yang tepat dan relevan. Selama pelatihan, mereka belajar bagaimana menggunakan chat GPT dan Bard AI secara efisien untuk mendapatkan bahan bacaan, referensi, dan sumber informasi lainnya yang diperlukan dalam tugas-tugas perkuliahan. Mereka juga dilatih dalam mengajukan pertanyaan yang spesifik dan mengelola respon sistem dengan baik.

Hasil yang dicapai meliputi peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menyusun tulisan tertulis, merumuskan argumen, serta mendapatkan dan mencerna informasi dengan bantuan chat GPT dan Bard AI. Mahasiswa dapat menggunakan platform chat ini untuk merampingkan proses riset, memperluas sumber referensi, dan memperkaya kualitas karya akademik mereka.

Selain itu, hasil pelatihan juga termasuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pemahaman yang didapat melalui chat GPT dan Bard AI secara kritis. Mereka diajarkan untuk menyaring informasi dan mengevaluasi keluaran dari chat tersebut, sehingga dapat memberikan jawaban yang berarti dan kredibel dalam tugas-tugas perkuliahan. Dengan demikian, melalui pelatihan ini, mahasiswa dapat mengoptimalkan penggunaan chat GPT dan Bard AI sebagai alat efektif dalam menyelesaikan tugas perkuliahan yang kompleks. Mereka dapat merasa lebih percaya diri dengan adanya sumber dan bantuan yang dapat diakses melalui teknologi chat ini, sehingga mampu menghasilkan tugas-tugas perkuliahan yang berkualitas dan informatif.

SIMPULAN

Dalam artikel ini, kita telah membahas tentang pelatihan teknis penggunaan aplikasi Artificial Intelligence (AI) seperti Chat GPT dan Bard AI sebagai alat bantu bagi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas perkuliahan. Pelatihan ini memberikan manfaat signifikan bagi mahasiswa, termasuk peningkatan kemampuan dalam mencari dan menganalisis informasi, merumuskan argumen yang kuat, serta menyusun tugas perkuliahan dengan kualitas yang lebih baik. Melalui pelatihan ini, mahasiswa dilatih untuk efektif menggunakan Chat GPT dan Bard AI sebagai sumber referensi, alat riset, dan untuk mendapatkan alasan yang berbasis pada logika dan data yang diperlukan dalam tugas perkuliahan mereka. Kemampuan menggunakan teknologi ini membantu mereka menghemat waktu dan upaya dalam proses riset, sehingga merangkul potensi teknologi dan menggunakan keterampilan yang diperoleh melalui pelatihan. Selain itu, mahasiswa juga dilatih dalam keahlian kritis dan pemahaman yang baik tentang konteks dan output AI yang digunakan, sehingga mereka mampu membedakan antara informasi yang valid dan yang tidak. Pelatihan ini mendorong mahasiswa untuk membawa keterampilan ini ke dalam kehidupan akademik dan profesional mereka, memungkinkan mereka untuk menjadi pemrakarsa di era AI. Dalam era digital dan perkembangan teknologi yang pesat, penggunaan aplikasi AI seperti Chat GPT dan Bard AI sebagai alat bantu bagi mahasiswa menawarkan potensi dan manfaat yang besar bagi penyelesaian tugas perkuliahan dengan efisien dan tingkat akurasi yang meningkat. Penting bagi universitas dan sekolah untuk menyediakan pelatihan ini kepada mahasiswa guna mempersiapkan mereka dengan keterampilan dan sumberdaya yang diperlukan dalam dunia pendidikan yang terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

Aini N, Q. (2023) 'FENOMENA PENGGUNAAN APLIKASI CHATGPT DALAM MENGERJAKAN TUGAS KULIAH (Studi Mahasiswa Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Angkatan 2021)'. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq

- Jember.
- Aman, A. *et al.* (2023) 'Peran dan Strategi Perguruan Tinggi dalam Membentuk SDM Unggul yang Berjiwa Creativepreneurship di Era Society 5.0', in *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, pp. 7–12.
- Arly, A., Dwi, N. and Andini, R. (2023) 'Implementasi Penggunaan Artificial Intelligence Dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Ilmu Komunikasi di Kelas A', in *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)*, pp. 362–374.
- Muzakir, U. *et al.* (2023) 'PENERAPAN KECERDASAN BUATAN DALAM SISTEM INFORMASI: TINJAUAN LITERATUR TENTANG APLIKASI, ETIKA, DAN DAMPAK SOSIAL', *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), pp. 1163–1169.
- Putri, V.A., Sotyawardani, K.C.A. and Rafael, R.A. (2023) 'Peran Artificial Intelligence dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya', in *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)*, pp. 615–630.
- Rambung, O.S. *et al.* (2023) 'Transformasi Kebijakan Pendidikan Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar', *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), pp. 598–612.
- Susilo, R.F.N. (2023) 'Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam Membangun Sistem Pangan Berkelanjutan di Indonesia', *Jurnal Imagine*, 3(2), pp. 104–116.
- Tjandrawinata, R.R. (2016) 'Industri 4.0: Revolusi industri abad ini dan pengaruhnya pada bidang kesehatan dan bioteknologi', *Jurnal Medicinus*, 29(1), pp. 31–39.
- Wahyudi, T. (2023) 'Studi Kasus Pengembangan dan Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Sebagai Penunjang Kegiatan Masyarakat Indonesia', *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 9(1), pp. 28–32.
- Yudanta, G.A.B. *et al.* (2023) *Penggunaan Google Bard Dalam Bidang Akuntansi*. SIEGA Publisher.